

**APPLICATION OF DISCIPLINE IN SCHOOLS TO THE LEARNING
OUTCOMES OF PANCASILA AND CITIZENSHIP EDUCATION
(PPKn) CLASS X SMA NEGERI 4 BAGAN SINEMBAH**

Risma Wati Sitorus¹, Gimin², Zahirman³

Email : riswawatisitorus@gmail.com¹, gim.unri1@gmail.com², zahirman_thalib@ymail.com³
Hp. 082273754649

Civic Education Program Study
Social Education Department
Teacher's Training and Education Faculty
University of Riau

Abstract: *This study is based on a student with such SMA Negeri 4 Bagan Sinembah that affect their learning outcomes, a tendency to not be eliminated discipline in students in order to achieve maximum learning results, acts of indisciplin arrive late, do not wear school uniform in accordance with School, and many more. In teaching and learning outcomes that satisfy the student are required to discipline, both within the school and outside of school and living environment. The problem in this research is how the effect of the application of school to the learning outcomes of Pancasila and Citizenship education class X SMA Negeri 4 Bagan Sinembah. The study aims to determine the effect of the application of school to the learning outcomes of Pancasila and Citizenship education class X SMA Negeri 4 Bagan Sinembah. This research was conducted in SMA Negeri 4 Bagan sinembah Disctrict Rokan Hilir with the population 128 people and sample 32 people. This File collection techniques were collected through observation, questionnaire, and documentation. Research result the effect of the application of school to the learning outcomes of Pancasila and Citizenship education class X SMA Negeri 4 Bagan Sinembah is significant or affected positively by $Y = 12,852 + 0,145X$. In means constant value 12,852 of which means that if the application of discipline in school is assumed not to exist, then the result is worth unit students learn citizenship. The effect of the application of discipline in shool on learning outcomes can be seen from the regression coefficient which direction relations are positive signs that describe that positive relationship which means that if the application of discipline in schools increased by one unit then PPKn student learning outcomes obtained for 0,145 the uni.t*

Keywords: *Application, Discipline, Student Learning Outcomes*

PENGARUH PENERAPAN DISIPLIN DI SEKOLAH TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGERAAN (PPKn) SISWA KELAS X SMA NEGERI 4 BAGAN SINEMBAH

Risma Wati Sitorus¹, Gimin², Zahirman³

Email : riswawatysitorus@gmail.com¹, gim.unri1@gmail.com², zahirman_thalib@ymaill.com³
Hp. 082273754649

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini dilatarbelakangi dengan ditemukannya perilaku ketidakdisiplinan siswa SMA Negeri 4 Bagan sinembah yang mempengaruhi hasil belajar mereka, kecenderungan untuk tidak disiplin haruslah dihilangkan dalam diri siswa agar tercapainya hasil belajar yang maksimal, tindak ketidakdisiplinan siswa SMA Negeri 4 Bagan sinembah seperti datang terlambat ke sekolah, tidak memakai seragam sekolah sesuai ketentuan dan masih banyak lagi. Dalam Proses belajar dan mengajar guna mengoptimalkan hasil belajar siswa yang memuaskan maka siswa diwajibkan untuk disiplin, baik di dalam sekolah maupun di kelas atau dilingkungan berada. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “ Bagaimanakah pengaruh penerapan disiplin di sekolah terhadap hasil belajar pendidikan pancasila dan kewarganegaraan (PPKn) siswa kelas X SMA Negeri 4 bagan sinembah. Penelitian ini bertujuan untuk Untuk mengetahui Pengaruh Penerapan Disiplin di Sekolah Terhadap Hasil Belajar PPKn Siswa Kelas X SMA Negeri 4 Bagan Sinembah. Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 4 Bagan Sinembah dengan populasi 128 orang dan sampel 32 orang. Teknik pengambilan sampel yaitu menggunakan teknik *Random sampling* yaitu pengambilan secara acak yang dilihat dari penentuan populasi. Teknik pengumpulan data dikumpulkan melalui observasi, angket, dan dokumentasi. Hasil penelitian mengenai pengaruh penerapan disiplin di sekolah terhadap hasil belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) siswa kelas X SMA Negeri 4 Bagan Sinembah adalah signifikan atau berpengaruh secara positif dengan $Y = 12,852 + 0,145X$ artinya Nilai Konstanta (a) sebesar 12,852. Artinya apabila Penerapan Disiplin di Sekolah (X) diasumsikan tidak ada, maka Hasil Belajar PPKn Siswa (Y) di SMA N 4 Bagan Sinembah bernilai 0,145 satuan. Pengaruh Penerapan Disiplin di Sekolah terhadap Hasil Belajar PPKn Siswa kelas X di SMA N 4 Bagan sinembah dapat dilihat dari Koefisien Regresi dimana arah hubungan terdapat pada tanda (+) yang menggambarkan hubungan positif yang berarti jika Penerapan Disiplin di Sekolah naik sebesar satu satuan maka Hasil Belajar PPKn Siswa yang diperoleh sebesar 0,145 Satuan.

Kata Kunci: Pengaruh , Disiplin, Hasil Belajar

PENDAHULUAN

Disiplin dalam belajar merupakan salah satu kewajiban yang harus dilaksanakan oleh setiap siswa agar dapat tercapai tujuan belajar di sekolah. (Tulus TU'u 2004). Pencapaian tingkat disiplin sekolah yang benar dan koefisien serta dapat mendorong siswa melakukan tindakan yang mencerminkan hal-hal yang positif guna memperbaiki sikap dan perilaku siswa kearah yang ditentukan agar dapat mencapai tujuan belajar yang optimal berupa hasil belajar siswa yang baik dan maksimal meliputi aspek sebagai berikut yaitu : Penerapan disiplin di sekolah berupa peraturan-peraturan sekolah, pemanfaatan waktu belajar, disiplin dalam hubungannya tempat belajar siswa, serta norma dan peraturan belajar yang koefisien dan efektif, akan menunjang perilaku disiplin yang baik terhadap siswa. Pemberian akan tata-tertib dan pengawasan terhadap pelaksanaannya serta penjelasan-penjelasan terhadap arti pentingnya kedisiplinan akan dapat menumbuhkan sikap disiplin dalam diri siswa. Terciptanya sikap disiplin dalam belajar akan mendukung kegiatan proses belajar mengajar yang ada, sehingga akan dapat memperoleh hasil belajar yang memuaskan. Dengan adanya penerapan peraturan atau tata-tertib akan dapat mempengaruhi dan menciptakan kedisiplinan siswa dan meningkatkan hasil belajar siswa ". (Ahmad Munib 2008).

Belajar merupakan faktor yang penting dikeseluruhan proses pendidikan, karena belajar merupakan kegiatan pokok dalam proses tersebut. Ini berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami oleh siswa sebagai anak didik. Belajar akan membawa perubahan dalam diri yang melakukan kegiatan belajar baik yang berupa pengetahuan, keterampilan dan tingkah laku. Belajar dalah kegiatan berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam setiap penyelenggaraan jenis dan jenjang pendidikan. Ini berarti bahwa berhasil atau gagalnya pencapaian pendidikan itu amat tergantung pada proses belajar yang dialami siswa, baik ketika ia berada disekolah maupun dilingkungan rumah dan keluarganya sendiri. (Muhibin Syah,2003)

METODE PENELITIAN

Dari populasi yang berjumlah 128 siswa maka yang diambil sampel 25% yaitu sebanyak 32 siswa. Sehingga yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah siswa-siswi peserta didik SMA Negeri 4 Bagan Sinembah yang diambil melalui *teknik proporsional Random sampling* (Suharsimi Arikunto, 2006).

TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, angket,dan dokumentasi. Angket disebarakan dengan sejumlah pernyataan kepada responden. Angket disebarakan kepada siswa-siswi peserta didik SMA Negeri 4 Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir.

TEKNIK ANALISIS DATA

Analisis **Univariat** dilakukan dengan membuat tabel distribusi frekuensi yang selanjutnya akan disimpulkan dengan mengambil nilai modus (M_0) yang merupakan nilai data yang mempunyai frekuensi terbesar dalam satu kumpulan data. Dalam hal ini akan dilakukan untuk setiap pertanyaan pada Variabel X dan Variabel Y (**Suharsimi Arikunto, 2006**). dengan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

a. Analisis Bivariat

Analisis Bivariat dalam penelitian ini dilakukan untuk menguji hipotesis antara kedua variabel. Dengan rumus sebagai berikut:

1. Uji Hipotesis

$$F_{\text{tabel}} = \frac{n-k-1}{k} \text{ Keterangan : } n = \text{Jumlah Sampel}$$

K = Jumlah variabel bebas

I = Konstan

2. Persamaan Regresi linier Sederhana

$$Y = a + bX \quad (\text{Muhammad ali Gunawan, 2013})$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Penerapan disiplin di sekolah

Penerapan disiplin di sekolah merupakan salah satu kewajiban yang harus dilaksanakan oleh setiap siswa agar dapat tercapai tujuan belajar di sekolah . Penerapan disiplin di sekolah tersebut didukung oleh 4 (Empat) Indikator disiplin dalam kaitannya terhadap peraturan sekolah, disiplin dalam kaitannya norma dan peraturan kelas, disiplin dalam kaitannya waktu dan tempat belajar yang tepat, untuk mengetahui jawaban dari 32 responden mengenai penerapan disiplin disekolah maka dapat dilihat dari table dibawah ini:

Tabel 1.1. Distribusi Frekuensi Rekapitulasi Penerapan Disiplin di Sekolah

No	Kategori	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Baik	100.76-124.00	21	65,625%
2	Baik	77.51-100.75	11	34,375%
3	Kurang Baik	54.26-77.50	-	-
4	Sangat Tidak baik	31.00-54.25	-	-
Total			32	100%

Sumber : Data olahan penelitian 2016

Berdasarkan pada tabel 1.1. diatas, setelah menyebar angket kepada 32 responden maka dapat diketahui bahwa Penerapan Disiplin di Sekolah SMA Negeri 4 Bagan Sinembah sebanyak 21 orang atau 65,625% yang memperoleh kategori “Sangat Baik”, sebanyak 11 orang atau 34,375% memperoleh kategori “Baik”. Pada kategori kurang baik tidak ada responden yang memilihnya. Jadi dapat disimpulkan bahwa Penerapan Disiplin di Sekolah SMA Negeri 4 Bagan Sinembah pada Umumnya “Sangat Baik”, hal ini dapat dilihat pada klasifikasi 100,76 – 124,00 Sebanyak 21 orang dari 32 Responden yaitu 65,625%. Sangat baiknya penerapan disiplin di sekolah tersebut didukung oleh 4 (Empat) Indikator dibawah ini sebagai berikut:

1. Penerapan Disiplin dalam hubungannya terhadap tata-tertib sekolah

Tabel 1.2 Distribusi Frekuensi Rekapitulasi Disiplin dalam Hubungannya terhadap tata-tertib sekolah

No	Kategori	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Baik	45.51–56.00	19	59,38%
2	Baik	35.01– 45.50	13	40,62%
3	Kurang Baik	24.51 – 35.00	-	-
4	Sangat Tidak baik	14.00- 24.50	-	-
Total			32	100%

Sumber : Data olahan penelitian 2016

Berdasarkan tabel 1.2. dapat diketahui bahwa Disiplin dalam Hubungannya terhadap tata-tertib sekolah terhadap Siswa di SMA Negeri 4 Bagan Sinembah pada Umumnya “Sangat Baik” atau 59,38%. Selain itu 40,62 % menunjukkan bahwa dalam Hubun gannya terhadap tata-tertib sekolah terhadap Siswa menunjukkan kategori “Baik” dan tidak ada yang menunjukkan kategori “kurang Baik” dan “ Sangat Tidak baik”. Jadi dapat disimpulkan bahwa 59,38% disiplin dalam hubungannya terhadap tata-tertib sekolah terhadap Siswa di SMA Negeri 4 Bagan Sinembah adalah “Baik”.

2. Disiplin dalam hubungannya dalam pemanfaatan waktu belajar Siswa
Tabel 1.3. Distribusi Frekuensi Rekapitulasi Disiplin dalam hubungannya dalam pemanfaatan waktu belajar Siswa SMA NEGERI 4 Bagan Sinembah

No	Kategori	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Baik	13.01 – 16.00	19	59,38%
2	Baik	10.01 – 13.00	11	3,33%
3	Kurang Baik	7.01 – 10.00	2	6,25%
4	Sangat Tidak baik	4.00 – 7.00	-	-
Total			32	100%

Sumber : Data olahan penelitian 2016

Berdasarkan pada tabel 1.3. yang disebar kepada 32 responden dapat diketahui bahwa Disiplin dalam hubungannya dalam pemanfaatan waktu belajar Siswa SMA Negeri 4 Bagan Sinembah yang disebar kepada 32 responden sebanyak 19 orang atau 59,37% yang memperoleh kategori “Sangat Baik”, sebanyak 11 orang atau 3,33% memperoleh kategori “Baik” dan Sebanyak 2 Orang atau 6,25% memperoleh Kategori “Kurang Baik”. Jadi dapat disimpulkan bahwa Disiplin dalam hubungannya dalam pemanfaatan waktu belajar Siswa SMA Negeri 4 Bagan Sinembah pada Umumnya “Sangat Baik”, hal ini dapat dilihat pada klasifikasi 10,01-13,00 Sebanyak 19 orang dari 32 Responden yaitu 59,37%.

3. Disiplin dalam hubungannya dalam pemanfaatan tempat belajar (sekolah)

Tabel 1.4 Distribusi Frekuensi Rekapitulasi Disiplin dalam hubungannya dalam pemanfaatan tempat belajar (sekolah) Siswa SMA NEGERI 4 Bagan Sinembah

No	Kategori	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Baik	10.01-12.50	15	46,875%
2	Baik	7.51-10.00	17	53,125%
3	Kurang Baik	5.26-7.50	-	-
4	Sangat Tidak baik	3.00-5.25	-	-
Total			32	100%

Sumber : Data olahan penelitian 2016

Berdasarkan pada tabel 1.4. yang disebar kepada 32 responden dapat diketahui bahwa disiplin dalam hubungannya tempat belajar (Sekolah) Siswa SMA Negeri 4 Bagan Sinembah yang disebar kepada 32 responden sebanyak 15 orang atau 46,875% yang memperoleh kategori “Sangat Baik”, sebanyak 17 orang atau 53,125% memperoleh kategori “Baik” dan tidak ada atau 0% memperoleh Kategori “Kurang Baik” . Jadi dapat disimpulkan bahwa disiplin dalam hubungannya tempat belajar (Sekolah) Siswa SMA Negeri 4 Bagan Sinembah pada Umumnya “Sangat Baik”, hal ini dapat dilihat pada klasifikasi 10.01–12.50 Sebanyak 17 orang dari 32 Responden yaitu 53,125%.

4. Disiplin Dalam Hubungannya Dengan Norma Dan Peraturan Belajar
Tabel 1.5. Distribusi Frekuensi Rekapitulasi Disiplin Dalam Hubungannya Dengan
Norma Dan Peraturan Belajar Siswa SMA Negeri 4 Bagan Sinembah

No	Kategori	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Baik	31.01 – 40.00	24	75,00%
2	Baik	22.01 – 31.00	6	18,75%
3	Kurang Baik	13.01 – 22.00	2	6,25%
4	Sangat Tidak baik	4.00 – 13.00	-	-
Total			32	100%

Sumber : Data olahan penelitian 2016

Berdasarkan pada tabel 1.5. yang disebar 32 responden dapat diketahui bahwa disiplin dalam hubungannya dengan norma dan peraturan belajar siswa SMA Negeri 4 Bagan Sinembah yang disebar kepada 32 responden sebanyak 24 orang atau 75,00% yang memperoleh kategori “Sangat Baik”, sebanyak 6 orang atau 18,75% memperoleh kategori “Baik” dan sebanyak 2 orang atau 6,25% memperoleh Kategori “Kurang Baik” . Jadi dapat disimpulkan bahwa disiplin dalam hubungannya dengan norma dan peraturan belajar siswa SMA Negeri 4 Bagan Sinembah pada Umumnya “Baik”, hal ini dapat dilihat pada klasifikasi 31,01 – 40,00 Sebanyak 30 orang dari 32 Responden yaitu 75,00%.

B. Hasil Belajar PPKn

“Hasil Belajar adalah suatu hasil nyata yang diperoleh berupa angka-angka dan nilai normative dalam usaha menguasai kecakapan jasmani dan rohani disekolah yang diwujudkan dalam bentuk raport pada setiap semester serta mengakibatkan perubahan-perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktifitas dalam belajar. (Surakhmad Winarno,2010). Hasil belajar yaitu Nilai yang dicapai oleh seseorang dalam usaha belajar sebagaimana yang dinyatakan dalam rapor. Hasil belajar dikatakan sempurna apabila memenuhi 3 aspek yakni : Kognitif, Afektif dan Psikomotor. Sebaliknya dikatakan Hasil kurang memuaskan jika seseorang belum mampu memenuhi target dalam 3 kriteria tersebut.

Tabel 1.6. Distribusi Frekuensi Rekapitulasi Hasil Belajar PPKn Siswa Kelas X
SMA N 4 Bagan Sinembah

No	Kategori	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Baik	26.01-32.00	24	75,00%
2	Baik	20.01-26.00	8	25,00%
3	Kurang Baik	14.01-20.00	-	-
4	Sangat Tidak baik	8.00-14.00	-	-
Total			38	100%

Sumber : Data olahan penelitian 2016

Berdasarkan pada tabel 1.6. yang disebarkepada 32 responden maka dapat diketahui bahwa hasil belajar PPKn siswa kelas X SMA N 4 bagan sinembah sebanyak 24 orang atau 75,00% yang memperoleh kategori “Sangat Baik”, sebanyak 8 orang atau 25,00% memperoleh kategori “Baik” dan tidak ada atau 0% memperoleh Kategori “Kurang Baik” . Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil belajar pendidikan kewarganegaraan siswa kelas X SMA N 4 bagan sinembah pada Umumnya “Baik”, hal ini dapat dilihat pada klasifikasi 20,01 –26,00 Sebanyak 24 orang dari 32 Responden yaitu 75,00%. Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil belajar Pendidikan pancasila dan Kewarganegaraan(PPKn) siswa kelas X SMA Negeri 4 Bagan sinembah adalah “Sangat baik” dengan melihat hasil mereka 75.00%.

1. Ranah Kognitif diukur dengan nilai siswa dalam raport siswa

Tabel 1.7. Distribusi Frekuensi Indikator Ranah Kognitif diukur dengan nilai siswa dalam raport siswa pada akhir semester ganjil selama 1 semester

No	Kategori	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Baik	7.01-8.00	4	12,50%
2	Baik	6.01-7.00	12	37,50%
3	Kurang Baik	5.01 - 6.00	9	28,13%
4	Sangat Tidak baik	4.00 - 5.00	7	21,87%
Total			32	100%

Sumber : Data Olahan Hasil Penelitian

Berdasarkan tabel 1.7. yang disebar kepada 32 responden dapat diketahui bahwa nilai siswa dalam raport siswa kelas X SMA Negeri 4 Bagan sinembah pada akhir semester ganjil selama 1 semester pada Umumnya “Baik” sebanyak 12 orang atau 37,50%. Selain itu 4 orang atau 12,50% menunjukkan bahwa nilai siswa dalam raport siswa kelas X SMA Negeri 4 Bagan sinembah pada akhir semester ganjil selama 1 semester menunjukkan kategori “Sangat Baik”, 9 orang atau 28,13% menunjukkan kategori “kurang Baik” dan 7 orang atau 21,87% yang menunjukkan kategori “Sangat Tidak baik”. Jadi dapat disimpulkan bahwa (37,50%) atau 12 orang nilai siswa dalam raport siswa kelas X SMA N 4 Bagan sinembah pada akhir semester ganjil selama 1 semester adalah “Baik”.

2. Ranah Afektif atau Respon Control

Tabel 1.8. Distribusi Frekuensi Indikator Ranah Afektif (Respon Kontrol)

No	Kategori	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Baik	7.01-8.00	10	31,25%
2	Baik	6.01-7.00	7	21,875%
3	Kurang Baik	5.01 - 6.00	11	34,375%
4	Sangat Tidak baik	4.00 - 5.00	4	12,50%
Total			32	100%

Sumber : Data Olahan Hasil Penelitian

Berdasarkan tabel 1.8. dapat diketahui bahwa Respon kontrol siswa di SMA N 4 Bagan Sinembah pada Umumnya “Sangat Baik” sebanyak 10 orang atau 31,25%. Selain itu 21,875 % menunjukkan bahwa respon kontrol siswa menunjukkan kategori “Baik” dan sebanyak 11 orang atau 34,375% yang menunjukkan kategori “kurang Baik” dan sebanyak 4 orang atau 12,50% yang menunjukkan kategori “ Sangat Tidak baik”. Respon control dari siswa yang didapat adalah “Baik” karena dapat dilihat dari bagaimana siswa aktif berargument didalam kelas saat mata pelajaran dimulai sampai selesai. Jadi dapat disimpulkan bahwa (31,25%) Respon kontrol siswa di SMA N 4 Bagan Sinembah adalah “Sangat Baik”.

3. Ranah Psikomotor (Perilaku yang digariskan dalam mata pelajaran yang telah dicapai oleh siswa baik individu maupun kelompok

Tabel 1.9. Distribusi Frekuensi Indikator Ranah Psikomotor (Perilaku yang digariskan dalam mata pelajaran yang telah dicapai oleh siswa baik individu maupun kelompok)

No	Kategori	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Baik	13,01-16,00	26	81,25%
2	Baik	10,01-13,00	4	12,50%
3	Kurang Baik	7,01-10,00	2	6,25%
4	Sangat Tidak baik	4,00-7,00	-	-
Total			32	100%

Sumber : Data Olahan Hasil Penelitian

Berdasarkan tabel 1.9. yang disebar kepada 32 responden maka dapat diketahui bahwa Ranah Psikomotor siswa di SMA N 4 Bagan Sinembah pada Umumnya “Sangat Baik” sebanyak 26 orang atau 81,25%. Selain itu 12,50% menunjukkan bahwa Ranah Psikomotor siswa menunjukkan kategori “ Baik” dan 6,25% yang menunjukkan kategori “kurang Baik” dan tidak ada yang menunjukkan kategori “ Sangat Tidak baik”. Perilaku

yang tercipta dalam kelas merupakan respon baik dalam kemauan belajar siswa. Jadi dapat disimpulkan bahwa (81,25%) Ranah Psikomotor siswa di SMA N 4 Bagan Sinembah adalah “ Sangat Baik”.

C. Hasil Uji Simultan (F)

Berdasarkan hasil pengolahan data yang diproses menggunakan SPSS (Statistical Product Service Solution) versi 17.0 for windows dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1.10. Hasil Uji Simultan Atau Uji F ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	34.435	1	34.435	5.014	.033 ^a
	Residual	206.034	30	6.868		
	Total	240.469	31			

a. Predictors: (Constant), Penerapan Disiplin di sekolah

b. Dependent Variable: Hasil Belajar PPKn

Sumber : Data hasil olahan SPSS

Dari tabel SPSS diatas dapat diketahui bahwa F adalah 5.014 dan titik signifikan adalah .033 yang artinya Terdapat Pengaruh signifikan penerapan disiplin di sekolah terhadap hasil belajar PPKn siswa kelas X SMA Negeri 4 Bagan Sinembah kabupaten Rokan Hilir, hal ini dapat dibuktikan dengan serangkaian uji regresi sederhana antara variabel X dan Y , diperoleh F_{hitung} (5,014) dan F_{tabel} (4,17) dengan taraf Signifikan sebesar $(0,033) < (0,05)$. Jadi hipotesis pada penelitian ini diterima, bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penerapan disiplin di sekolah terhadap hasil belajar PPKn siswa kelas X SMA Negeri 4 kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir. Karena F_{hitung} (5,014) $>$ F_{tabel} (4,17) dengan Sig. (0,033) $<$ (0,05) dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya bahwa Variabel X (Penerapan Disiplin di Sekolah) Berpengaruh terhadap Variabel Y (Hasil Belajar PPKn), Jadi Hipotesis Diterima.

D. Persamaan Regresi Linier Sederhana

Hasil Persamaan Regresi sederhana antara Penerapan Disiplin di sekolah (X) Terhadap Hasil Belajar PPKn (Y), hasil output dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 1.11. Hasil Uji Regresi Sederhana Penerapan Disiplin di Sekolah Terhadap Hasil belajar PPKn (Y)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
Penerapan Disiplin di sekolah	12.852	6.656	.378	1.931	.063
	.145			.065	2.239

a. Dependent Variable: Hasil Belajar PPKn

Sumber : Data hasil olahan SPSS

Berdasarkan data pada tabel 1.11. maka dapat disajikan model persamaan Regresi Linier sederhana sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

$$Y = 12,852 + 0,145X$$

Arti persamaan regresi sederhana tersebut adalah:

- Nilai Konstanta (a) sebesar 12,852, Artinya apabila Penerapan Disiplin di Sekolah (X) diasumsikan tidak ada, maka Hasil Belajar PPKn (Y) SMA Negeri 4 Sinembah Bernilai 12,852 satuan.
- Nilai Koefisien Penerapan Disiplin di Sekolah (X) Sebesar 0,145 satuan. Artinya, bahwa setiap peningkatan Penerapan Disiplin di sekolah sebesar satu satuan, maka akan meningkatkan Hasil Belajar PPKn Siswa (Y) sebesar 0,145 satuan.

E. Koefisien Determinasi

Analisis Koefisien determinasi dilakukan dengan tujuan untuk melihat berapa besar persentase sumbangan variabel independent terhadap variabel dependent. Hasil pengolahan data Koefisien determinasi (R^2) dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 1.12. Hasil Koefisien Determinasi
Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.378 ^a	.143	.115	2.62065

a. Predictors: (Constant), Penerapan Disiplin di Sekolah

Sumber : Data Hasil olahan SPSS

Berdasarkan Hasil perhitungan diatas diketahui nilai R Square sebesar 0,143. Artinya bahwa sumbangan pengaruh variabel Penerapan Disiplin di sekolah terhadap variabel hasil belajar PPKn Siswa kelas X sebesar 14,3%, Sedangkan 85,7% (100% - 14,3%) dipengaruhi oleh Variabel lainnya yang tidak dimasukkan kedalam penelitian ini.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil kesimpulan:

1. Pengaruh Penerapan Disiplin di sekolah terhadap Hasil Belajar PPKn siswa kelas X Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir terhadap 32 Responden dapat diperoleh hasil bahwa Penerapan disiplin di sekolah SMA Negeri 4 Bagan Sinembah sangat baik yaitu sebesar 65,625% , baik sebesar 34,375% , tidak baik sebesar 0% dan sangat tidak baik sebesar 0%, Sedangkan Hasil Belajar PPKn siswa kelas X SMA Negeri 4 Bagan Sinembah kategori sangat baik sebesar 75,00%, baik sebesar 25,00% , tidak baik sebesar 0% sangat tidak baik sebesar 0%.
2. Sangat baiknya penerapan disiplin di sekolah dapat dilihat dari empat indikator yang mana indikator yang paling mendukung ialah disiplin dalam hubungannya Norma dan peraturan belajar yaitu sebesar 75,00%, disiplin dalam hubungannya tata-tertib sekolah sebesar 59,38%, disiplin dalam hubungannya pemanfaatan waktu belajar sebesar 59,38%, dan terakhir disiplin dalam hubungannya tempat belajar sebesar 53,125%.
3. Sangat baiknya Hasil Belajar PPKn tersebut didukung oleh empat indikator yang dapat disimpulkan bahwa indikator yang paling mendukung dalam Hasil Belajar PPKn siswa SMA N 4 Bagan Sinembah adalah indikator Ranah Psikomotor (perilaku yang digariskan dalam mata pelajaran yang telah dicapai oleh siswa baik individu maupun kelompok), yaitu sebesar 81,25% yang berada dalam kategori sangat baik, Selanjutnya didukung oleh indikator Ranah Afektif (Respon Control), yaitu sebesar 31,25% yang berada pada kategori sangat baik, dan selanjutnya indikator Ranah Kognitif (Pengertahuan), yaitu sebesar 12,50% yang berada pada kategori sangat baik.

4. Berdasarkan Analisis regresi linear sederhana diketahui persamaan regresi sederhana $Y = 12,852 + 0,145X$ artinya Nilai Konstanta (a) sebesar 12,852. Artinya apabila Penerapan Disiplin di Sekolah (X) diasumsikan tidak ada, maka Hasil Belajar PPKn Siswa (Y) di SMA N 4 Bagan Sinembah bernilai 0,145 satuan. Pengaruh Penerapan Disiplin di Sekolah terhadap Hasil Belajar PPKn Siswa kelas X di SMA N 4 Bagan sinembah dapat dilihat dari Koefisien Regresi dimana arah hubungan terdapat pada tanda (+) yang menggambarkan hubungan positif yang berarti jika Penerapan Disiplin di Sekolah naik sebesar satu satuan maka Hasil Belajar PPKn Siswa yang diperoleh sebesar 0,145 Satuan.
5. Terdapat Pengaruh signifikan penerapan disiplin di sekolah terhadap hasil belajar PPKn siswa kelas X SMA Negeri 4 Bagan Sinembah kabupaten Rokan Hilir, hal ini dapat dibuktikan dengan serangkaian uji regresi sederhana antara variabel X dan Y, diperoleh F_{hitung} (5,014) dan F_{tabel} (4,17) dengan taraf Signifikan sebesar $(0,033) < (0,05)$. Jadi hipotesis pada penelitian ini diterima, bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penerapan disiplin di sekolah terhadap hasil belajar PPKn siswa kelas X SMA Negeri 4 kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir.

Rekomendasi

1. Bagi Siswa : Siswa harus bisa disiplin dalam mentaati peraturan sekolah dan mengikuti setiap aturan yang diberlakukan di sekolah.
2. Kepada Guru atau Sekolah Memberikan bimbingan dan arahan (Konseling) untuk menumbuhkan disiplin terhadap tata-tertib sekolah, didisiplin belajar, dan melakukan tes terhadap kognitif/ pengetahuan siswa sebaik mungkin sehingga siswa lebih lagi giat belajar disekolah maupun dirumah, Selain itu guru hendaknya berupaya mengontrol setiap tugas yang diberikan untuk melihat apakah siswa benar disiplin dalam belajarnya.
3. Bagi Mahasiswa : Penelitian ini di harapkan dapat dijadikan sumber inspirasi untuk penelitain selanjutnya sehingga ada perbandingan dengan penelitian lainnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

1. Prof. Dr. H.M. Nur Mustafa, M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau;
2. Drs. Kamarudin M.Si selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial FKIP Universitas Riau;
3. Sri Erlinda S.IP, M.Si selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan FKIP Universitas Riau
4. Dr. Gimin M.Pd sebagai pembimbing 1 dan Drs. Zahirman, M.H selaku Pembimbing II yang telah membantu menyemangati dan memberikan masukan-masukan serta motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini;
5. Drs. Ahmad Eddison, M.Si, Dr. Hambali, M.Si, Supentri, M.Pd, Jumili Arianto, S.Pd, M.H, Separen, S.Pd, M.H, dan Haryono, M.Pd selaku dosen di program

Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan FKIP Universitas Riau yang selalu memberikan motivasi selama menjalani sampai pada akhir perkuliahan.

6. Keluarga tercinta Bapak M.Sitorus, Ibu R.Lumban Raja. Adik – adikku Ribka handayani sitorus, Berkati sitorus, Joshua Sitorus dan Pudan Elista Novalia sitorus serta Pdp. Hengki S.Th, adik kos Rica Elviani T.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rochim. 2004. *Disiplin Pendidikan*. Rosda. Bandung.
- Ahmad Edison. 2007. *Metodologi penelitian*. cendikia insani. Pekanbaru.
- Ahmad Munib.2008. *Konsep dan Strategi disiplin sekolah*. Pustaka Yutisia. Yogyakarta
- Ali Gunawan. 2013. *Statistik untuk penelitian pendidikan*. Parama publishing . Yogyakarta
- Anggota IKAPI.2004. Amandemen UUD 1945 Perubahan Pertama, Kedua, Ketiga, dan Keempat dalam satu naskah . Media Pressindo.Yogyakarta.
- Dalyono. 2005 . *Interaksi dan Motivasi Belajar*. Kencana Prenada Media Group. Jakarta
- Departemen Pendidikan Nasional . 2003 . *Pendidikan Kewarganegaraan*.
- Maman Rahman. 2004 . *Siswa Teladan* : PT.Graha Ilmu. Yogyakarta
- Mochtar Ali. 2009. *Sekolah pintar*. Prestasi Pustaka. Jakarta
- Mohammad Zain. 2008 . *Landasan Pembelajaran*. Parama publishing. Yogyakarta.
- Mulyono Abdurahman. 2003 . *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Rineka Cipta. Jakarta
- Muhibin Syah. 2003 . *Psikologi belajar*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Ngalim Purwanta. 2002 . *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru..* Remaja Rosda Karya 2004 Bandung.
- Noor MS Bakry . 2002 . *Teladan Ilmu Pendidikan* .Bumi Aksara. Bandung.
- Nugroho Dewanto . 2004 . *Kamus Bahasa Indonesian Pendidikan Dasar*. Yrama Widya. Bandung.
- Purwanto Arianto . 2009. *Strategi Hasil Belajar*. Erlangga. Jakarta.
- Purwodarminta. 2000. *Disiplin Pembelajaran*. PT. Rineka Cipta. Jakarta.

- Undang-undang No.20 tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Slameto . 2003 . *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Rineka Cipta. Jakarta
- Soegeng Prijodarminto . 1992 .*Disiplin Kiat Menuju Sukses*. Kencana Prenada Media Group. Jakarta
- Soenoro. 1982 . *Faktor-faktor Belajar*. Nusa Media . Bandung.
- Sugiono.2003. *Metode Penelitian Administrasi*. Alfabeta . Bandung.
- Sugiono.2003. *Statistika Untuk Penelitian*. Alfabeta. Bandung.
- Suharsimi Arikunto.1980. *Faktor-faktor belajar*. Rineka cipta. Jakarta
- Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktek*. Rineka cipta. Jakarta.
- Sumarsono. 2005 . *Pendidikan Kewarganegaraan*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Surakhmad Winarno . 2010. *Hasil Belajar dan Prestasi Pendidikan*. PT. Sinar Baru Algensindo. Bandung
- Surayin . 2001. *Pengaruh Pembelajaran*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Syaiful Bahri Djamarah. 2002 . *Strategi Belajar Mengajar*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Tulus Tu'u . 2004. *Disiplin Pendidikan dan Prestasi Belajar*. PT.Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Undang-undang No.20 . 2003. Pasal 37. *Pendidikan Kewarganegaraan*.
- Wahid Umar. 2012. *Pengkajian Pendidikan Kewarganegaraan*. GP.Press. Jakarta
- W.S Winkel . 1996 . *Psikologi Pengajaran(Revisi)*. Gramedia. Jakarta.
- Zainal Mustafa. 2009. *Menguasai Variabel Hingga Instrumentasi*: PT. Graha Ilmu. Yogyakarta.